

GELUNG MINANGKARA

**PENCIPTAAN SENI PERTUNJUKAN SEBAGAI INSPIRASI
PENGENDALIAN DIRI**

TESIS KARYA SENI



Oleh

Dwi Hananto Bayu Aji

NIM

212111028

**PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024**

GELUNG MINANGKARA

**PENCIPTAAN SENI PERTUNJUKAN SEBAGAI INSPIRASI
PENGENDALIAN DIRI**

TESIS KARYA SENI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
guna mencapai derajat Magister (S2)
Program Studi Penciptaan



Oleh
Dwi Hananto Bayu Aji

NIM
212111028

**PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul *Gelung Minangkara* ini, berserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, atau jika ada orang lain yang mengklaim terhadap keaslian tesis saya, maka saya siap untuk menanggung resiko atau hukuman yang diberikan kepada saya.



Surakarta, 4 Juli 2024
Yang menyatakan



Dwi Hananto Bayu Aji
NIM.212111028

PERSETUJUAN
TESIS KARYA SENI
GELUNG MINANGKARA
PENCIPTAAN SENI PERTUNJUKAN SEBAGAI INSPIRASI
PENGENDALIAN DIRI

Oleh :
Dwi Hananto Bayu Aji
212111028

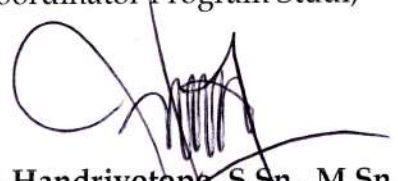
Surakarta, 5 Juli 2024

Menyetujui,
Pembimbing




Dr. Bagong Fujiono, M.Sn.
NIP. 198010302008121002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Handriyoto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197112282001121001

PENGESAHAN

Oleh:

Dwi Hananto Bayu Aji

NIM: 212111028

Program Studi Seni Program Magister

Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis Karya Seni
Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta
Pada tanggal 9 Juli 2024

Ketua Penguji

Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum.

NIP. 196610111999021001

Penguji I

Dr. Eko Wahyu P, S.Sn., M.Sn.

NIP. 195810181985031001

Penguji II/Pembimbing

Dr. Bagong Pujiono, S.Sn., M.Sn.

NIP. 198010302008121002

Mengesahkan

Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

Direktur

Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum.

NIP. 196703051998032001

ABSTRACT

GELUNG MINANGKARA

Oleh:

Dwi Hananto Bayu Aji

Student ID: 212111028

(Master's Program in Art)

The art thesis titled Gelung Minangkara is an art thesis plan that attempts to address the issue of mental health as a foundation for creating a performance art piece. The mental health issue in question is the recent phenomenon regarding the presence of Generation Z, which is considered vulnerable to mental health problems, leading to various cases of suicide due to the inability to cope with life's difficulties.

Gelung Minangkara is one of the costumes worn by the character Bima in the Mahabharata epic. Bima is a character known for his excellent self-control, symbolized by his hairstyle. Additionally, the position of Gelung Minangkara on the head inspires the artist, as it signifies that the thoughts within the mind must be controlled, as they are the source of mental health issues.

This performance will involve four branches of performing arts: shadow puppetry, dance choreography, music composition, and theater production. These elements will collaborate to create an engaging medium for raising awareness among Generation Z in general and mental health issue survivors in particular.

(Keywords: Gelung Minangkara, Mental Health, Performing Arts)

INTISARI

GELUNG MINANGKARA

Oleh:

Dwi Hananto Bayu Aji

NIM: 212111028

(Program Studi Seni Program Magister)

Tesis karya seni berjudul *Gelung Minangkara* merupakan tesis karya seni yang mengangkat isu kesehatan mental sebagai pijakan penciptaan seni pertunjukan. Isu kesehatan mental yang dimaksud adalah fenomena yang terjadi akhir-akhir ini mengenai keberadaan generasi Z yang dianggap rentan terhadap kesehatan mental sehingga ditemukan berbagai kasus bunuh diri yang diakibatkan dari ketidakmampuan mengatasi masalah hidup.

Karya *Gelung Minangkara* merupakan pengamatan terhadap masalah sosial yang terjadi pada generasi Z. Pertunjukan ini melibatkan empat cabang seni pertunjukan yakni wayang siluet, garap gerak tari, garap musik, dan garap teater yang berkolaborasi menciptakan media sosialisasi yang menarik bagi para generasi Z pada umumnya maupun penyintas isu kesehatan mental pada khususnya.

Gelung Minangkara merupakan salah satu busana milik tokoh wayang Bima dalam kisah Mahabharata. Bima merupakan salah satu tokoh yang memiliki kemampuan pengendalian diri yang baik dan disimbolkan dari bentuk rambut Bima. Selain itu posisi *Gelung Minangkara* yang berada di kepala memberikan inspirasi bagi pengkarya bahwa pikiran-pikiran yang ada di dalam kepala harus dikendalikan karena merupakan sumber permasalahan kesehatan mental.

(Kata Kunci : *Gelung Minangkara*, Kesehatan Mental, Seni Pertunjukan)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT/Tuhan YME atas segala rahmat dan karunia - Nya sehingga dapat terselesaikan Tesis Karya Seni dengan judul *Gelung Minangkara*, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan studi di Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Dalam tesis ini dijabarkan tentang rencana penciptaan seni pertunjukan yang berpijak pada isu Kesehatan mental yang seringkali terjadi akhir-akhir ini dengan menggunakan pendekatan konsep pengendalian diri dari tokoh Bima yang disimbolkan dengan bentuk *Gelung Minangkara*.

Atas keberhasilan dalam penulisan tesis ini ini disampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Bagong Pujiono, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing yang memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya tesis ini.

Terimakasih dan penghargaan juga disampaikan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Orang Tua.
3. Dr. Bagong Pujiono, S.Sn., M.Sn., selaku pembimbing penulisan proposal.
4. Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum., selaku ketua penguji.
5. Dr. Eko Wahyu Prihantoro, S. Sn., M. Sn., selaku penguji utama.

Semoga Tuhan memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga proposal tesis ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan. Akhir kata, kami menyadari bahwa tesis ini tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan.

Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan masukan dan saran dari pembaca untuk pengembangan di masa mendatang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi pembaca dan juga dapat menjadi landasan untuk berkarya kedepan.

Surakarta, 1 Juli 2024



Dwi Hananto Bayu Aji
NIM. 212111028



DAFTAR ISI

INTISARI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Objek Penciptaan	6
C. Estimasi Wujud Penciptaan	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	22
E. Tinjauan Sumber	23
F. Gagasan Konseptual	28
G. Metode Penciptaan	29
H. Sistematika Penulisan	30
BAB II KONSEP PENCIPTAAN KARYA	31
A. Tema	31
B. Konsep Karya	32
C. Medium Karya	33
D. Pemilihan Judul Karya	34
E. Deskripsi Karya Seni	35
BAB III METODE PENCIPTAAN KARYA	38
A. Penerapan Konsep	38
B. Isi Karya	40
C. Langkah Penciptaan	41
1. Tahap Persiapan	42
2. Pemilihan Pendukung Karya	42
3. Tahap Eksplorasi	43
4. Pemberian Materi	45
5. Perenungan	46
6. Penggarapan	46
D. Hambatan	51
E. Penyelesaian Masalah	51
BAB IV BENTUK KARYA	53
A. Sinopsis	53
B. Durasi	53
C. Kostum	54
D. Pendukung Karya	54

E. Lokasi Pementasan	56
F. Naskah	56
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Refleksi	72
KEPUSTAKAAN	74
DISKOGRAFI	77
NARASUMBER	78
GLOSARIUM	79
LAMPIRAN I DOKUMENTASI LATIHAN	80
LAMPIRAN II NOTASI MUSIK	86
BIODATA PENULIS	101



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Kayon Pawana</i>	8
Gambar 2. Tokoh Bratasena	9
Gambar 3. Tokoh Werkudara	10
Gambar 4. Tokoh Pandhu	11
Gambar 5. Tokoh Kunthi	12
Gambar 6. Tokoh Anoman	13
Gambar 7. Tokoh Ditya Jajagwreka	14
Gambar 8. Tokoh Gajah Setubanda	15
Gambar 9. Tokoh Resi Maenaka	16
Gambar 10. <i>Kayon Sperma</i>	17
Gambar 11. Tokoh Endel	18

KEPUSTAKAAN

Astiyanto, Heniy. 2006. *Filsafat Jawa Mengenai Butir-butir Kearifan Lokal*. Indeks: Warta Pustaka.

Christina, Batang. Cucurus 1375) Christina, Batang. Kelapa. 1375. "Amosh Maharat Hai Warzachi (Rahnmayi Marbian)." Diterjemahkan oleh Muhammad Taqi Akdasi, Chap Awal, Daneshgah of Tabriz, Indeks Title," 99-107.

(Cinthy and Bachrun 2016) Cinthya, Anastasia, and Abraham Seno Bachrun. 2016. "Kajian Terhadap Ruang Tata Panggung Teater Tradisional." *Jurnal Arsitektur, Bangunan, & Lingkungan* 5: 75-82. <https://media.neliti.com/media/publications/265295-kajian-terhadap-ruang-tata-panggung-teat-235dedf4.pdf>.

(Dan and Karakter, n.d.) Dan, Wayang, and Pengembangan Karakter. n.d. "Wayang Dan Pengembangan Karakter Bangsa," 18-34.

(Dwiatma 2019) Dwiatma, Bayu Kurniawan. 2019. "Jurnal Ilmu Dakwah & Pembangunan." *Jurnal Ilmu Dakwah Dan Pembangunan* XIV (1): 59-70.

Endraswara, Suwardi. 2012. *Budi Pekerti dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta : Cakrawala

(Ghofir, Kunci, and Suci 2013) Ghofir, Jamal, Kata Kunci, and Bimo Suci. 2013. "NILAI DAKWAH DALAM KEBUDAYAAN WAYANG: Pemaknaan Atas Cerita Dewa Ruci." *Jurnal Dakwah Tahun Jamal Ghofir, Nilai Dakwah Dalam Kebudayaan Wayang Jurnal Dakwah Tahun XIV* XIV (2): 171-72. [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=397687&val=8731&title=Indekslai Dakwah dalam Kebudayaan Wayang: Pemaknaan atas Cerita Dewa Ruci](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=397687&val=8731&title=Indekslai%20Dakwah%20dalam%20Kebudayaan%20Wayang%3A%20Pemaknaan%20atas%20Cerita%20Dewa%20Ruci).

(Hariyadi, Afatara, and Purwantoro 2018) Hariyadi, Muhammad Nur, Narsen Afatara, and Agus Purwantoro. 2018. "Perkembangan

Pertunjukan Wayang Beber Kontemporer Di Era Modernisasi." *Jurnal Bahasa Rupa* 1 (2): 99–107.
<https://doi.org/10.31598/bahasarupa.v1i2.208>.

Tim KBBI. 2005. " *KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA EDISI KETIGA*". Jakarta: Balai Pustaka.

(Maharsi 2019)Maharsi, Indiria. 2019. "Penciptaan Ilustrasi Buku 'Wayang Beber Wonosari.'" *DeKaVe* 11 (2): 24–34.
<https://doi.org/10.24821/.v11i2.2655>.

Mandali, Sondong. 2011. *Bawarasa Kawruh Kejawen Ngelmu Urip*. Semarang: Yayasan Sekar Jagad.

Murtana, I Nyoman 2004. *Kreasi Dan Inovasi Wayang Sinema Dewa Ruci*. Surakarta : ISI Press

Nugroho, Sugeng. 2012. *Lakon Banjaran Tabir dan Lika-likunya Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta*. Surakarta: ISI Press.

Ofita Dewi, Suci. 2017. *Sedulur Papat*. Surakarta: Istitut Seni Indeks Surakarta.

Raharjo, Timbul. 2012. *Kiblat Papat Lima Pancer*. Indeks: Institut Seni Indeks Indeks.

Riantiarno, N. 2011. *Kitab Teater Tanya Jawab Seputar Seni Pertunjukan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Stanton, Nur Sahid. 2008. " *Sosiologi Teater*". Yogyakarta: Paratista.

Sinaga, Janes dkk. "Pengaruh Pikiran terhadap Kesehatan Mental, Tubuh, dan Kerohanian". *Indonesian Jurnal of Psychology and Behavioral Science (MENTAL)* Vol.1, No.1, 2023: 65-74

Wardianto, Firman. 2011. "Makna Busana Raden Werkudara Wanda Mimis Wayang Kulit Purwa gaya Surakarta". Skripsi Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

(Indeks, Malang, and Sleman 2018)indeks, Universitas Negeri, Karang Malang, and Kabupaten Sleman. 2018. "Sudut Pandang Tiga Dimensi Dalam Wayang Beber Pendahuluan" I (1).

(Yudiarti 2010)Yudiarti, Sri Indratmi. 2010. "Wayang Mbeling Kreativitas Dalang Sebagai Komunikator Sosial." *GELAR: Jurnal Seni Budaya*. <https://jurnal.isi-ska.ac.id/indeks.php/gelar/article/view/1317>.



DISKOGRAFI

[https://www.youtube.com/watch?v=WNhDFkPh2G4&t=3153s,](https://www.youtube.com/watch?v=WNhDFkPh2G4&t=3153s)

[https://www.youtube.com/watch?v=Fu7anWtOvug&t=7s,](https://www.youtube.com/watch?v=Fu7anWtOvug&t=7s)

[\(https://rsj.acehprov.go.id/berita/kategori/artikel/alasan-utama-gen-z-rentan-kena-masalah-mental-menurut-studi/\).](https://rsj.acehprov.go.id/berita/kategori/artikel/alasan-utama-gen-z-rentan-kena-masalah-mental-menurut-studi/)

<https://www.alodokter.com/gangguan-bipolar>

https://id.wikipedia.org/wiki/Proyek_Semicolon

<https://www.youtube.com/watch?v=WNhDFkPh2G4&t=3152s>

<https://www.youtube.com/watch?v=Fu7anWtOvug>



NARASUMBER

Agus Riyanto. S.Keb., NS. 47 tahun, Praktisi Kesehatan mental. Tinggal di Jatiyoso, Karanganyar.

Agnes Pramudya Wardani, 22 tahun. Penyintas bipolar. Tinggal di Jebres, Surakarta.

DR. Eko Wahyu Prihantoro. S.Sn., M.Sn, 55 tahun. Dosen Jurusan teater, dan Pasca Sarjana ISI Surakarta. Tinggal di Mojosongo, Surakarta.

Dr. Eric Herlambang Sutanto, Sp. KJ, 42 tahun. Dokter spesialis kedokteran jiwa (Psikiater) RSUD Jiwa Surakarta. Jl. Ki Hajar Dewantara No. 80, Jebres, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah.

Monica Dewi Indah Sari, 24 tahun. Penyintas Kesehatan mental. Tinggal di Petoran, Jebres, Surakarta

DR. Suyanto. S.Kar., M.A, 64 tahun. Tenaga pengajar Jurusan Pedalangan ISI Surakarta, dosen filsafat, sekaligus praktisi spiritual Jawa. Tinggal di Ngoresan, Jebres, Surakarta.

GLOSARIUM

Gelung	: Lingkaran
Minangkara	: Udang besar
Sandosa	: Wayang yang dimainkan di layar lebar berbahasa Indonesia
Sanggit	: Alur cerita yang digarap
Hyang	: Sesuatu yang tak kasat mata (Tuhan)
Wanda	: Bentuk
Property	: Peralatan yang digunakan untuk mendukung pertunjukan
Setting	: Tempat yang mengacu pada terjadinya peristiwa
Screen	: Layar
Sabet	: Gerakan
Treatment	: Perlakuan, pelayanan
Menyolahkan	: Menggerakkan
Taste	: Rasa
Mood	: Suasana hati

LAMPIRAN I DOKUMENTASI

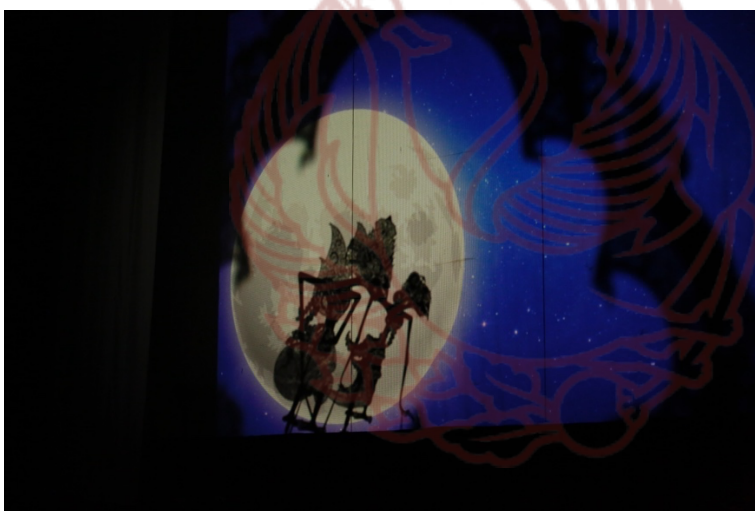
1. Proses Latihan



2. Pendukung Karya



3. Pentas *Gelung Minangkara*







4. Pamflet



LAMPIRAN II NOTASI MUSIK

1. Intro Gelung Minangkara

Keyboard $\parallel 6136 \parallel$

Balungan

t $\overline{66}$

$\parallel \overline{.6} \overline{6.} \overline{66} \overline{.6} \quad \overline{6.} \overline{66} \overline{.6} \overline{6.} \quad \overline{66} \overline{.6} \overline{6.} \overline{66} \quad \overline{.6} \overline{6.} \overline{66} \overline{.6}$
 $\overline{6.} \overline{66} \overline{.6} \overline{6.} \quad \overline{66} \overline{.6} \overline{6.} \overline{66} \quad \overline{.6} \overline{6.} \overline{66} \overline{66} \quad \overline{66} \Rightarrow \overline{66} \parallel$
 $\Rightarrow \overline{65}$

$\overline{.5} \overline{5.} \overline{55} \overline{.5} \quad \overline{5.} \overline{53} \overline{.3} \overline{3.} \quad \overline{33} \overline{.3} \overline{3.} \overline{31} \quad \overline{.1} \overline{1.} \overline{11} \overline{.1}$
 $\overline{1.} \overline{1} \overline{6} \overline{1} \quad \overline{2} \overline{3} \overline{.} \overline{65} \quad \overline{.5} \overline{5.} \overline{55} \overline{.5} \quad \overline{5.} \overline{53} \overline{.3} \overline{3.}$
 $\overline{33} \overline{.3} \overline{3.} \overline{31} \quad \overline{.1} \overline{1.} \overline{11} \overline{.1} \quad \overline{1.} \overline{1} \overline{6} \overline{1} \quad \overline{2} \overline{3} \overline{.} \overline{.}$
 $\overline{.} \overline{.} \overline{.} \overline{.} \quad \overline{.} \overline{66} \overline{.6} \overline{.6} \quad \overline{.} \overline{5} \overline{.} \quad \overline{6}$
 $\overline{.} \overline{.} \overline{6} \overline{5} \quad \overline{.} \overline{.} \overline{5} \overline{4} \quad \overline{.} \overline{.} \overline{4} \overline{3} \quad \overline{.} \overline{.} \overline{3} \overline{6}$
 $\overline{.} \overline{.} \overline{6} \overline{5} \quad \overline{.} \overline{.} \overline{5} \overline{4} \quad \overline{.} \overline{.} \overline{4} \overline{3} \quad \overline{.} \overline{.} \overline{3} \quad \overline{1}$
 $\parallel \overline{.} \overline{1} \overline{.} \overline{1} \quad \overline{.} \overline{1} \overline{.} \overline{.} \quad \overline{1} \overline{.} \overline{1} \overline{.} \quad \overline{1} \overline{1} \overline{1} \quad \overline{1}$
 $\overline{2} \overline{3} \overline{5} \overline{1} \quad \overline{2} \overline{3} \overline{5} \overline{4} \quad \overline{2} \overline{4} \overline{3} \quad \overline{2} \overline{3} \overline{1}$
 $\overline{2} \overline{3} \overline{5} \overline{1} \quad \overline{2} \overline{3} \overline{5} \overline{4} \quad \overline{2} \overline{4} \overline{3} \quad \overline{2} \overline{3} \overline{4}$
 $\overline{5} \overline{6} \overline{1} \overline{4} \quad \overline{5} \overline{6} \overline{1} \overline{7} \quad \overline{5} \overline{7} \overline{6} \quad \overline{5} \overline{6} \overline{4}$
 $\overline{5} \overline{6} \overline{1} \overline{4} \quad \overline{5} \overline{6} \overline{1} \overline{7} \quad \overline{5} \overline{7} \overline{6} \quad \overline{5} \overline{6} \quad \overline{1}$
 $\overline{1} \overline{.} \overline{1} \overline{5} \quad \overline{5} \overline{.} \overline{5} \overline{6} \quad \overline{6} \overline{.} \overline{6} \overline{4} \quad \overline{4} \overline{.} \overline{4} \overline{5}$
 $\overline{.} \overline{.} \overline{.} \overline{.} \quad \overline{.} \overline{.} \overline{.} \overline{1} \quad \overline{2} \overline{3} \overline{4} \overline{5} \quad \overline{4} \overline{3} \overline{2} \quad \overline{1}$
 $\overline{1} \overline{.} \overline{1} \overline{5} \quad \overline{5} \overline{.} \overline{5} \overline{6} \quad \overline{6} \overline{.} \overline{6} \overline{1} \quad \overline{1} \overline{.} \overline{1} \overline{3}$
 $\overline{.} \overline{.} \overline{.} \overline{.} \quad \overline{.} \overline{.} \overline{.} \overline{1} \quad \overline{.} \overline{1} \overline{.} \quad \overline{1} \overline{1} \overline{1} \overline{1} \quad \overline{.} \quad \overline{1}$

1 . 1 . . 1 . 1 . 1 1 1 1
 7 . 1 5 . 1 7 . 1 5 . 4 . 3 . 1
 . 1 . 1 . 1 . . 1 . 1 . 1 1 1 1
 7 . 1 5 . 1 7 . 1 5 . 1 . 3 . 4
 . . 3 4 . . 3 4 . . 3 4 $\overline{54}$ 3 1 3
 . . . 1 1 . 3 . 4
 . . 3 4 . . 3 4 . . 3 4 $\overline{54}$ 3 1 1
 7 6 1 6 5 . 1 5 4 1 4 3 4 $\overline{34}$ $\overline{23}$ (1)

2. Sampak Manyura Pelog

|| 1 1 1 1 2 2 2 2
 6 6 6 6 6 6 6 (6) 3 3 3 3 2 2 2 (2)
 2 2 2 2 3 3 3 3 1 1 1 (1) ||
 swk 6 6 6 6 6 6 6 (2)

3. Ayak Talu

. 3 . 2 . 3 . 2 . 5 . 3 . 2 . (1)
 || 2 3 2 1 2 3 2 1 3 5 3 (2)
 3 5 3 2 5 3 5 (6)
 5 3 5 6 5 3 5 6 5 3 2 3 6 5 3 (2)
 3 5 3 2 3 5 3 2 5 6 5 3 2 3 2 (1) ||

• 1 1 2 1 3 2 1 (6)

4. Kodhok Ngorek Roman

|| 7 . 7 6 7 . 7 (6) ||

5. Jineman Kandheg

1 5 6 1 2 1 6 4 (5)
 1 6 1 2 1 6 4 5 1 6 1 2 1 6 4 (5)
 3 5 3 5 3 5 6 1 3 2 6 57 62 42 16 (5)

6. Pinjalan Roman

Umpak

|| . . 4 . 2 . 6 5 . . 2 . 4 . 2 (1) || 2x

Vokal

|| . . . 4 . . . 2 . . . 4 . . . 5
 . . . 2 . . . 4 . . . 2 . . . (1) ||

$\overline{11}$ 1 $\overline{11}$ 1 $\overline{11}$ 1 $\overline{11}$ 2 $\overline{22}$ 2 $\overline{22}$ 2 $\overline{22}$ 2 $\overline{22}$ 3

$\overline{33}$ 3 $\overline{33}$ 3 $\overline{33}$ 3 $\overline{33}$ 5 $\overline{55}$ 5 $\overline{55}$ 5 $\overline{55}$ 5 $\overline{55}$ 6

$\overline{66}$ 6 $\overline{66}$ 6 7 5 3 4 6 3 6 $\overline{34}$ $\overline{56}$ $\overline{56}$ $\overline{73}$ 7

6 5 7 (6)

7. Drone Kelahiran

Geteran 2, 2, 2, 2, 1

Masuk sampak

. 1 . 2 . 3 . (5)

8. Sampak kelahiran

|| . 5 . 5 . 5 6 3 . 3 . 3 . 3 5 2
 . 2 . 2 . 2 3 1 1 2 3 2 3 5 3 5 6 5 3 2 (1) ||

9. Sampak Kruhay

(5)

7 5 4 3 2 3 4 5 7 5 4 3 2 3 4 (1)
 2 3 4 6 5 4 3 6 . . . 5 . . . (5)
 7 5 4 3 2 3 4 5 7 5 4 3 2 3 4 (1)
 2 3 4 6 5 4 3 6 . . . 5 . . . (1)
 5 6 1 . 3 2 1 . 1 2 3 4 5 6 7 (1)

Vokal

1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 2 2 2 2 2
 1 1 1 1 1 2 1 2 1 2 . 3 5 5 5 5 1
 . 2 . 3 . . . 31 23 . . 42 34 . . 31
23 . . 74 57 . . 47 54 . . 56 56 56 56
56 56 56 (1) . . . 77 7 7 7 (5)
 6 3 6 3 6 3 6 3 (7)
 7 4 7 4 7 4 7 3 (1)
 15 31 53 15 31 53 13 53 25
32 53 25 32 53 12 . 3 2 56
56 56 56 56 56 56 56 (1)

suwukan

$\overline{6545434321}$ $\overline{4321}$ $\overline{6545}$ $\overline{4323216}$ $\overline{654}$ $\overline{5434321}$ $\overline{432}$ (1)

10. Tembang Anak Anaku

1
 . . 2 1 . . 3 . . 2 . 1
 . . 2 . . 3 . 5 . . . 6 5 3 2 (1)
 2 3 1 6 . 5 . 1 2 3 1 3 . 2 . 1
 2 3 1 6 . 5 . 1 $\overline{12}$ $\overline{35}$ 4
 . . . 1 . $\overline{12}$ $\overline{35}$ 4 . . . 1 . $\overline{12}$ $\overline{35}$ 4
 . . . 1 . 6 . $\overline{56}$ $\overline{56}$ $\overline{56}$ $\overline{56}$ $\overline{56}$ $\overline{56}$ $\overline{56}$.
 1 2 1 . 1 2 1 . 5 6 5 . 5 6 5 .
 1 2 1 . 1 2 1 . 5 6 5 . 5 6 5 1
 2 1 2

11. Gantungan Teori

(13)
 $\overline{15}$ $\overline{.3}$ $\overline{.1}$ 3 $\overline{53}$ 1 . $\overline{35}$ $\overline{37}$ $\overline{.5}$ 3 $\overline{57}$ $\overline{53}$. . $\overline{54}$
 5 $\overline{45}$ $\overline{.7}$ $\overline{.5}$ $\overline{.4}$ $\overline{57}$ $\overline{53}$ 1 . . $\overline{11}$ 1 . . . (13) ||

12. Kosek Tujuh

$\overline{67}$ $\overline{56}$ $\overline{75}$ $\overline{67}$ $\overline{56}$ $\overline{76}$ $\overline{46}$ $\widehat{53}$ $\overline{45}$ $\overline{34}$ $\overline{53}$ $\overline{45}$ $\overline{34}$ $\overline{54}$ $\overline{53}$ $\widehat{42}$
 $\overline{34}$ $\overline{23}$ $\overline{42}$ $\overline{34}$ $\overline{23}$ $\overline{42}$ $\overline{32}$ $\widehat{42}$ $\overline{34}$ $\overline{23}$ $\overline{42}$ $\overline{34}$ $\overline{23}$ $\overline{42}$ $\overline{34}$ $\widehat{5}$
 5 5 5 5 5 5 5 2 2 2 2 2 2 2 2 $\overline{32161}$
 3 4 6 7...

13. Srepeg Ridhu Mawur (garap nibani)

ꦫꦧꦧꦺꦴꦤ꧀ . ④

|| 5 6 4 3 4 5 1 7 5 2 3 1 2 3 5 4
5 6 4 3 4 5 3 2 5 2 3 ⑤ ||

Sampak Ridhu Mawur

④

|| 4 4 4 3 3 3 3 2 2 2 2 1 1 1 1 4 ||

Vokal

5 5 5 4 4 4 4 5 5 5 5 1 1 1 1 5
5 5 5 1 1 1 1 6 6 6 6 5 5 5 5 4
4 4 4 3 3 3 3 5 5 5 5 5 1 1 1 6
6 6 6 5 5 5 5 ①

Suwukan

①③

5 1 2 1 3 2 7 1 5 3 2 ①

Transisi ke gantungan

. 2 . 3 . 5 . ⑥

14. Gantungan Sumber Ilmu

|| . 3 5 5 . 3 . 7 . 6 5 3 . 5 . ⑥

. 6 . 5 . 3 . 2

. 1 2 2 . 1 . 4 . 3 2 1 . 3 . ②

. 1 . 2 . 3 . 5 ||

Transisi ke lagu

. 3 . 5 . 6 . ⑦

15. Lagu Bola mata

Intro

$\overline{76}$ $\overline{54}$ $\overline{65}$ $\overline{43}$ $\overline{54}$ $\overline{32}$ $\overline{12}$ $\overline{35}$ (6)

1 5 6 1 5 6 1 5 1 6 5 1 6 5 6 7
 5 6 7 5 6 7 6 $\overline{76}$ $\overline{54}$ $\overline{65}$ $\overline{43}$ $\overline{54}$ $\overline{32}$ $\overline{12}$ $\overline{33}$.

Lagu

.

 (2)
 3 1
 1 7
 2 (6)

Dialog

|| 2 (6) ||

Udhar

1 5 6 1 5 6 1 5 1 6 5 1 6 5 6 7
 5 6 7 5 6 7 6 $\overline{76}$ $\overline{54}$ $\overline{65}$ $\overline{43}$ $\overline{54}$ $\overline{32}$ $\overline{12}$ $\overline{33}$

16. Gilak Barouqe

|| ˘ ˘ ˘ ④ ||

17. Transisi Dipa

. 6 i ②3

Ho

$\overline{12} \quad \overline{31} \quad \overline{23} \quad \overline{12} \quad \overline{31} \quad \overline{21} \quad \overline{32} \quad \overline{13}$ $\overline{21} \quad \overline{32} \quad \overline{13} \quad \overline{21} \quad \overline{32} \quad \overline{12} \quad \overline{31} \quad \overline{23}$
 $\overline{12} \quad \overline{31} \quad \overline{21} \quad \overline{31} \quad \overline{23} \quad \overline{12} \quad \overline{35} \quad \overline{63}$ $\overline{56} \quad \overline{35} \quad \overline{63} \quad \overline{56} \quad \overline{35} \quad \overline{65} \quad \overline{31} \quad \overline{23}$
 $\overline{12} \quad \overline{31} \quad \overline{23} \quad \overline{12} \quad \overline{31} \quad \overline{21} \quad \overline{32} \quad \overline{13}$ $\overline{21} \quad \overline{32} \quad \overline{13} \quad \overline{21} \quad \overline{32} \quad \overline{12} \quad \overline{31} \quad \overline{23}$
 $\overline{12} \quad \overline{31} \quad \overline{21} \quad 3 \quad 1 \quad 6 \quad 5 \quad \textcircled{4}$

18. Sampak Manifesto

Transisi

|| 1 4 6 4 1 4 6 ④ ||

Intro

④45

$\overline{64566} \quad \overline{54} \quad \overline{.11} \quad \overline{114..44411155} \quad 5 \quad \overline{67.65} \quad \overline{66.6.76} \quad \overline{54} \quad \overline{65} \quad \overline{445}$
 $\overline{64566} \quad \overline{54} \quad \overline{.11} \quad \overline{114..44411155} \quad 5 \quad \overline{67.65} \quad \overline{66.6.76} \quad \overline{54} \quad \overline{65} \quad \textcircled{4}$
 $\overline{1767656534} \quad . \quad \overline{444666111} \quad \textcircled{4}$

lagu

$4 \quad 4 \quad 4 \quad 4 \quad 4 \quad 4 \quad 4 \quad \textcircled{7} \quad 7 \quad 7 \quad 7 \quad 7 \quad 7 \quad 7 \quad 7 \quad \textcircled{6}$
 $6 \quad 6 \quad 6 \quad 5 \quad 5 \quad 5 \quad 5 \quad \textcircled{4} \quad 4 \quad 4 \quad \overline{46716} \quad \overline{74} \quad \overline{61} \quad \overline{34} \quad \textcircled{.}$

4 4 4 4 4 4 4 ⑦ 7 7 7 7 7 7 7 6
 6 6 6 5 5 5 5 2 2 2 2 3 3 3 3 4

Interlude

$\overline{4444}$ 4 $\overline{44}$ 4 $\overline{4444447}$ $\overline{7777}$ 7 $\overline{77}$ 7 $\overline{165653}$ 4

$\overline{4444}$ 4 $\overline{44}$ 4 $\overline{4444447}$ $\overline{7777}$ 7 $\overline{77}$ 7 $\overline{47}$ $\overline{.1}$ ②

. 1
 $\overline{33}$. $\overline{44}$. $\overline{66}$. $\overline{77}$. . $\overline{65}$ $\overline{67}$ 1 . $\overline{76}$ $\overline{71}$ 2

. . . ④ ⇒ lancar

19. Lancaran Kera

|| . 1 . 4 . 5 . 6 . 1 . 6 . 5 . 4
 . 1 . 4 . 5 . 6 . 1 . 6 . 5 . 4
 . 2 . 1 . 2 . 1 . 2 . 4 . 2 . 1
 . 2 . 4 . 5 . 6 . 1 . 6 . 5 . ④ ||

20. Gantungan Blues

. . . ①
 || . . . 3 . . . 6 . . . 5 . 7 . 1
 ① ||

21. Kagetan Pyrophobic

. . . ①
 5 1 2 3 1 2 3 4 2 3 4 5 3 4 5 6

4 5 6 1 6 5 6 1 6 5 6 1 6 5 6 4
 6 5 6 4 6 5 6 4 4 4 4 4 4 4 4

22. Srepeg Suspender

①

|| . 5 . 3 . 2 . 1 . 2 . 3 . 1 . 6
 . 1 . 6 . 1 . 3 . 1 . 6 . 5 . 4
 . 1 . 4 . 5 . 6 . 5 . 4 . 6 . 5
 . 4 . 3 . 2 . 4 . 3 . 2 . 7 . ① ||

23. Sampak Uprising

Intro

⑤

. 3 . 1 . 5 . 5 3 1 5 1 3 5 1 6
 $\overline{.6}$ $\overline{54}$ 5 5
 . 2 . 7 . 5 . 5 2 7 5 7 2 5 2 4
 $\overline{.4}$ $\overline{32}$ 3 . . . 7 . 1 1 ①

Vokal

. 1 . 1 . 1 . 1 . 1 . 1 . 3 . ④
 . 4 . 4 . 4 5 . 4 . 3 . 4 . ⑤
 . 5 . 5 . 5 . 5 . 5 . 6 . ④
 . 4 . 4 . 4 . 5 . 4 . 3 . 7 . ①

Transisi

$\overline{.2} \ . \ 3 \ 1 \quad \overline{.2} \ . \ 3 \ 1 \quad \overline{.2} \ . \ 3 \ 1 \quad \overline{.2} \ . \ 1 \ 4$
 $\overline{.1} \ . \ 2 \ 4 \quad \overline{.1} \ . \ 2 \ 4 \quad \overline{.1} \ . \ 2 \ 6 \quad 5 \ 3 \ 2 \ 1$
 $\overline{.2} \ . \ 3 \ 1 \quad \overline{.2} \ . \ 3 \ 1 \quad \overline{.2} \ . \ 3 \ 1 \quad \overline{.2} \ . \ 1 \ 4$
 $\overline{.1} \ . \ 2 \ 4 \quad \overline{.1} \ . \ 2 \ 4 \quad \overline{.1} \ . \ 2 \ 6 \quad 5 \ 4 \ 3 \ 1$
 $\ . \ 3 \ . \ \overline{12} \quad \overline{34} \ \overline{56} \ 7 \ 1 \quad \ . \ 3 \ . \ \overline{12} \quad \overline{34} \ \overline{56} \ 7 \ 1$
 $\ . \ 3 \ . \ \overline{12} \quad \overline{34} \ \overline{56} \ 7 \ 1 \quad \ . \ 3 \ . \ \overline{12} \quad \overline{34} \ \overline{56} \ 7 \ 1$
 $\ . \ 2 \ . \ . \ . \ . \ . \ . \ 3 \ . \ 4 \ . \ 6 \ . \ 5 \ . \ .$
 $\ . \ . \ . \ 1 \ . \ 1 \ . \ (.)$

24. Gantungan Rangsang

25. Transisi Diapenta

(6)

$\ . \ . \ . \ \overline{67} \quad \overline{12} \ \overline{34} \ \overline{56} \ 7 \quad \ . \ . \ . \ \overline{71} \quad \overline{23} \ \overline{45} \ \overline{67} \ 1$
 $\ . \ 5 \ . \ 1 \quad \ . \ 5 \ . \ 11 \quad 11 \ 55 \ 55 \ 11 \quad 11 \ 55 \ 5 \quad \overline{.1}$
 $\overline{23} \ \overline{12} \ \overline{35} \ (6)$

26. Lagu Anoman Bima

(6)

$\ . \ 5 \ . \ 3 \quad \ . \ 5 \ . \ 6 \quad \ . \ 5 \ . \ 3 \quad \ . \ 5 \ . \ (2)$
 $\ . \ . \ . \ 3 \quad 6 \ 5 \ 3 \ 5 \quad \ . \ . \ . \ . \quad \ . \ . \ . \ (6)$
 $\ . \ 5 \ . \ 6 \quad \ . \ \dot{1} \ . \ \dot{2} \quad \ . \ \dot{1} \ . \ 6 \quad \ . \ 5 \ . \ (2)$
 $\ . \ . \ . \ 3 \quad 6 \ 5 \ 6 \ 7 \quad \ . \ . \ . \ . \quad \ . \ . \ . \ (6)$
 $\ . \ 6 \ . \ 7 \quad \ . \ \dot{1} \ . \ \dot{1} \quad \ . \ 7 \ . \ 7 \quad \ . \ \dot{1} \ . \ (\dot{1})$

$\overline{76}$. . 5 . . . 2 . . . 3 . . . ⑥
 . 6 . 7 . i . i . 7 . 7 . i . ⑥

Umpak balungan

|| 3 5 6 3 5 6 3 5 6 3 5 6 5 3 5 ⑥ ||

Keroncong

. 5 . 3 . 5 . 6 . 5 . 3 . 1 . 2
 . . . 1 . 3 2 ⑥
 . 5 . 3 . 5 . 6 . 5 . 3 . 2 . 1
 . . . 6 . 2 1 6
 . 5 . 6 . i . 6 . 5 . 6 . i . 2
 . . . i . 3 . . i . 2 . . i . 6
 6 5 3 2 3 5 i 5 ⑥

27. Lagu Hutan Kalimantan

28. Ilustrasi Minang

29. Lagu Banyuwangi

③
 7 3 7 6 3 6 3 7 6 7 6 7 6 5 6 ③
 7 3 7 6 3 6 3 7 6 7 6 7 6 5 6 ①
 2 1 3 2 3 2 5 6 5 6 5 6 5 3 2 ①
 2 1 3 2 3 2 5 6 5 6 5 6 5 3 2 ①
 2 1 3 2 3 2 5 6 5 6 5 6 5 3 2 ①

2 1 3 2 3 2 3 4 . 5 . (6)

30. Ilustrasi Sapek

31. Sampak Gajah

5 5 5 (5) 5 5 5 (5) 6 6 6 (6) 6 6 6 (6)

5 5 5 (5) 5 5 5 (5) 6 6 6 (6) 6 6 6 (6)

5 5 5 (5) 5 5 5 (5) 6 6 6 (6) 6 6 6 (6)

5 5 5 (5) 5 5 5 (5) 6 6 6 (6) 6 6 6 (6)

1 . . 5 . . (1) . . 5 . 5 . . (1) .

. 5 . . (1) . . 5 . 5 . . (1)

1 . . 1 . 1 5 . . 3 . 5 (1) . . 1

. 1 5 . . 3 . 5

2 . . (2) . . 2 . . (2) . . 2 . . (2)

. . 2 . . (2) . .

1.171.131.1.55531.171.131.71.555.31.51.51.511..1.2.^{┐IV┐IV}

^{┐IV}3.4..5..6..71^{┐IV}

32. Lagu Ibu Full Band

33. Komposisi Sebagai Kestria

4 4 4 4 7 7 7 7 4 4 4 4 4 4 4 4

2 2 2 (2) 5 5 5 5 4 4 4 (4) 7 7 7 7

4 4 4 (4) 4 4 4 4 2 2 2 (2) 5 5 5 5

6 6 6 6 5 5 5 (5)

4 4 4 4 4 4 4 (4) 7 7 7 7 4 4 4 (4)

6 6 5 5 4 4 4 (4) 4 4 4 4 6 6 6 (6)

5 5 5 4 4 4 (4) 7 7 7 7 4 4 4 (4)

5 6 5 5 4 4 4 4 4 4 4 (4)

34. Lagu Buah Hati Full Band

35. Sampak Naga

7 7 7 (7) 7 7 7 (7) 7 2 2 (2) 2 2 2 (2)

7 7 7 (7) 7 7 7 (7) 4 4 4 (4) 4 4 4 (4)

4 4 4 (4) 4 4 4 (4) 7 1 2 3 4 (5)

. 7 . 1 . 2 . 3 . 4 . 5 . 7 . 6

. 5 . 4 . 3 . 1

4 . 4 . 4 . . 4 . 4 . 4 . . 4 .

4 . 4 . . 4 4 4 4 4 4 (4)

36. Bedhayan Asmaradana

. 2 . 1 . 2 . 6 . 2 . 1 . 2 . 3

. 5 . 3 . 2 . 1 . 3 . 2 . 3 . (1)

. 6 . 3 . 2 . 1 . 3 . 2 . 1 . $\hat{6}$

. 6 . 3 . 2 . 1 . 3 . 2 . 1 . $\textcircled{6}$

. 2 . 1 . 2 . 6 . 2 . 1 . 2 . $\hat{3}$

. 5 . 3 . 2 . 1 . 3 . 2 . 3 . $\textcircled{1}$

. 6 . 3 . 2 . 1 . 3 . 2 . 1 . $\hat{6}$

. 6 . 3 . 2 . 1 . 3 . 2 . 1 . $\textcircled{6}$

. 2 . 1 . 2 . 6 . 2 . 1 . 2 . $\hat{3}$

. 5 . 3 . 2 . 1 . 3 . 2 . 3 . $\textcircled{1}$

. 6 . 3 . 2 . 1 . 3 . 2 . 1 . $\hat{6}$

. 6 . 3 . 2 . 1 . 3 . 2 . 1 . $\textcircled{6}$



BIODATA



Nama : Dwi Hananto Bayu Aji, S. Sn.
Tempat Tanggal Lahir : Karanganyar, 12 Juli 1999
Alamat : Margorejo, Rt. 01/Rw. 13, Kec. Jatiyoso, Kab.
Karanganyar, Jawa Tengah.
Riwayat Pendidikan : SDN 01 Jatiyoso
SMPN 01 Jatipuro
SMKN 8 Surakarta
Jurusan Pedalangan Institut Seni Indonesia
Surakarta
Pasca Sarjana Program Studi Seni Institut Seni
Indonesia Surakarta
Email : dwihananto32@gmail.com